

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Hakikat Kemampuan

Menurut Zain dan Robbin dalam (Yusdi 2010 : 10), kemampuan merupakan kesanggupan, kekuatan, kecakapan serta kapasitas seseorang individu yang berusaha dengan diri sendiri untuk melakukan beragam tugas pada suatu pekerjaan. Robbin juga menjelaskan bahwa kemampuan merupakan sebuah penilaian terkini dari apa saja yang dapat dilakukan oleh seseorang tersebut. Manusia di tandai dengan kemampuan sejati contohnya kemampuan dalam diri seperti kekuatan, hal tersebut dapat mendorong yang ada didalam diri manusia seperti fisik, akal pikiran, jiwa hati nurani, serta etika sosial dilingkungan maka dari itu manusia disebut sebagai mahluk psikologikal.

Menurut Moeliono (2002 : 701) kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, serta kekuatan dalam melakukan sesuatu pekerjaan. Kemampuan merupakan sebuah penilaian atas apa yang telah dilakukan oleh seseorang. Kemampuan diartikan bahwa sifat yang di pelajari untuk memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan, baik itu secara mental maupun fisik. Dalam proses belajar tidak semua siswa bisa memiliki kemampuan bekerja dengan baik meskipun telah diberikan pengarahan yang tepat oleh guru.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah sebuah potensi, kecakapan, kapasitas, serta yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu kegiatan secara tepat, efektif, dan efisien. Potensi merupakan sebuah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang sangat memungkinkan untuk dikembangkan, sehingga potensi

sendiri dapat di artikan bahwa suatu kemampuan yang masih bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Kecakapan merupakan kemampuan fisik serta teknis seseorang dari kesatuan untuk melakukan tugas serta misi. Sedangkan kapasitas merupakan batas tingkat kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Adapun kemampuan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu kemampuan menentukan kalimat gagasan dan kalimat fakta pada pembelajaran teks eksposisi.

2.2 Teks Eksposisi

1.2.1 Pengertian Teks Eksposisi

Dalam kurikulum 2013 jenis teks dapat diperinci kedalam berbagai jenis seperti deskripsi, penceritaan, prosedur, laporan, eksplanasi, eksposisi, diskusi, surat, iklan, catatan harian, negosiasi, pantun, dongeng anekdot, dan fiksi sejarah. Siswa dituntut untuk aktif dan berani untuk mencari sumber belajar yang melampaui batas. Teks berbahasa indonesia terbagi menjadi beberapa jenis yang masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Untuk membedakan jenisnya dapat dilihat dari struktur teksnya.

Menurut Alwasilah (2005:50), eksposisi merupakan tulisan yang tujuan utamanya adalah mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi dari sebuah persoalan. Eksposisi biasanya disajikan melalui pemberian contoh, proses, sebab-akibat, klarifikasi, defenisi, analisis, komparasi dan kontras. Dari hal tersebut dapat di simpulkan bahwa eksposisi merupakan salah satu bentuk tulisan yang berisi tentang pemahaman suatu hal secara jelas dengan melihat unsur-unsur dan keterkaitan antara satu sama lain tanpa paksaan agar pembaca harus menerima atau mengikutinya.

Menurut Hardiyanton (2014:07) teks eksposisi adalah wacana yang berusaha menerangkan atau menjelaskan pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan seorang pembaca. Wacana ini bertujuan untuk menyampaikan fakta-fakta secara teratur, logis, dan saling bertautan dengan maksud untuk menjelaskan suatu ide, istilah, masalah, proses dan unsur-unsur sesuatu, dan hubungan sebab akibat sehingga dapat di ketahui oleh seseorang.

Menurut Nasucha (2009:50) teks eksposisi merupakan hal yang bertujuan untuk memaparkan, menjelaskan, menyambakan informasi, bahkan mengajarkan dan menerangkan sesuatu tanpa paksaan agar pembaca menerima dan mengikutinya. Tulisan eksposisi biasanya digunakan untuk menyajikan pengetahuan atau ilmu, defenisi, pengertian, langkah- langkah, metode, bahkan cara dan proses terjadinya suatu hal.

1.2.2 Tujuan Teks Eksposisi

Tujuan teks eksposisi yaitu memaparkan, menjelaskan, menerangkan, mengajarkan, serta menyampaikan informasi kepada pembaca sehingga bisa dipahami dan dimengerti dari sebuah teks tersebut (Wiyanto, 2007). Sejalan dengan hal tersebut Prasetyo (2016:5) mengatakan bahwa tujuan dari teks eksposisi adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan informasi atau keterangan yang sejelas-jelasnya tentang objek meskipun pembaca belum pernah mengalami atau mengamati sendiri, tanpa memaksa orang lain untuk menerima gagasan atau informasinya.
- 2) Memberitahu, mengupas, menguraikan, dan menerangkan sesuatu.
- 3) Menyajikan fakta dan gagasan yang disusun sebaik-baiknya, sehingga mudah dipahami oleh pembaca

- 4) Digunakan untuk menjelaskan hakikat sesuatu, memberikan petunjuk mencapai atau mengajarkan sesuatu, menguraikan proses dan menerangkan antara satu hal dengan hal yang lain.

1.2.3 Ciri-ciri Teks Eksposisi

Menurut Semi (2007:62) ciri-ciri teks eksposisi teks eksposisi dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Tulisan itu bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca mulai dari pengertian bahkan pengetahuan lebih.
- 2) Tulisan itu bersifat menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana.
- 3) Disampaikan dengan gaya yang lugas dan menggunakan bahasa kaku.
- 4) Umumnya disajikan dengan menggunakan susunan logis secara berstruktur
- 5) Disajikan dengan netral tidak memancing emosi, tidak memihakan pada seseorang, serta tidak memaksakan sikap penulis kepada pembaca.

1.2.4 Kalimat Fakta dan Kalimat Gagasan

Menurut (Kamus Besar KBBI, 2021) “kalimat merupakan kesatuan ujar yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan”. Krisdalaksana (2001: 92) mengatakan bahwa kalimat merupakan satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final, dan secara aktual maupun potensial terdiri dari klausa. Kalimat juga diartikan sebagai bagian terkecil dari suatu ujaran atau teks yang relatif berdiri sendiri dan disusun oleh kumpulan kata yang organisasi internalnya dapat diamati serta mematuhi sistem suatu bahasa sehingga bisa mengungkapkan pikiran pembicara dengan utuh.

Kalimat biasanya mudah ditentukan dengan cara mengetahui *siapa yang + predikat atau apa yang*. Objek didalam sebuah kalimat dapat dilihat dari kata kerja yang di gunakan sedangkan keterangan didalam sebuah kalimat dapat menyatakan kalimat atau waktu. Kalimat-kalimat yang telah di buat sesuai dengan objek dan keteranganya maka kalimat tersebut akan dirangkai menjadi sebuah paragraf.

Menurut Kosasih (2017:62) Bagian teks eksposisi terbentuk oleh dua unsur utama yaitu gagasan dan fakta. Gagasan merupakan ide ataupun sebuah pendapat yang berisi tentang pernyataan seseorang seperti komentar, penilaian, saran, dorongan, dan bujukan. Sedangkan fakta merupakan keadaan atau peristiwa yang nyata atau sesuatu yang benar-benar terjadi, dalam teks eksposisi fakta berfungsi untuk memperkuat gagasan sehingga diharapkan lebih meyakinkan pembaca.

Sartika (2017:311) mengatakan bahwa cara menentukan kalimat gagasan dan kalimat fakta yaitu di lihat dari ciri kalimatnya. Kalimat gagasan dapat ditentukan dengan cara memahami terlebih dahulu ciri kalimatnya seperti (1) Bersifat subjektif. (2) Informasi yang disampaikan belum terbukti kebenarannya. (3) Berisi pemikiran, pendapat pandangan, keyakinan, usul, saran, penilaian, prediksi/perkiraan si penulis. (4) Menggunakan kata-kata perlu, mungkin, akan, berpotensi/bisa, dimungkinkan, diperkirakan, diduga, dll. (5) Sering juga menggunakan kata sebaiknya, semestinya, tampaknya, kelihatanya, sepertinya. Kalimat fakta dapat di tentukan dengan cara memahami terlebih dahulu ciri kalimatnya seperti (1) Bersifat objektif. (2) Menggunakan data, keterangan yang benar-benar nyata/ada (data kualitatif dan data kuantitatif). (3) Menggunakan pendapat ahli dan lembaga. (4) Menggunakan fakta-fakta yang benar-benar terjadi. (5) terdapat suatu data yang akurat baik itu waktu, tanggal,

tempat dan peristiwa. Setelah siswa memahami tentang ciri kalimat gagasan dan kalimat fakta, maka siswa akan lebih mudah untuk menentukan kalimat gagasan dan kalimat fakta dari sebuah teks eksposisi.

1.2.5 Teknik Penyajian Teks Eksposisi

Menurut Kusmayadi (2007:38), teks eksposisi merupakan jenis teks yang paling umum dipakai. Teknik penyajian adalah cara untuk menyajikan sesuatu dalam sebuah teks. Ada beberapa teknik penyajian teks eksposisi. Informasi dalam teks eksposisi disajikan dalam teknik-teknik berikut:

- 1) Teknik identifikasi merupakan teknik pengembangan paragraf atau karangan eksposisi yang berusaha untuk memberikan jawaban atas pertanyaan “apa itu” atau “siapa itu?”
- 2) Teknik perbandingan merupakan suatu cara untuk menunjukkan kesamaan dan perbedaan antara dua objek atau lebih dengan menggunakan dasar tertentu
- 3) Teknik klasifikasi merupakan suatu teknik pengembangan dengan menempatkan atau mengelompokkan suatu hal dalam suatu kelompok aspek atau kategori tertentu
- 4) Teknik analisis merupakan suatu teknik pengembangan dengan cara membagi-bagi, melepaskan, atau menguraikan suatu objek ke dalam komponen-komponen
- 5) Teknik definisi merupakan suatu proses yang berusaha meletakkan batas-batas makna dari unsur kata itu sendiri.

1.3 Kajian yang Relevan

Hasil penelitian relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Almira Nabila (2020) dalam skripsinya yang berjudul “masalah siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII D SMPN 19 Kota Jambi Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan subjek siswa kelas VII D SMPN 19 Kota Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa masalah yang di hadapi oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, masalah tersebut terjadi karena faktor dari individu itu sendiri.

Selanjutnya hasil relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Valentina Nimu (2018) dalam skripsinya yang berjudul “masalah siswa dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII A SMP Xaverius 2 Jambi Tahun Pelajaran 2017/2018”. Metode tersebut dilakukan dengan metode kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya masalah siswa yang di tinjau dari faktor internal yang mempengaruhi proses belajar.

1.4 Krangka Berfikir

Materi teks eksposisi yang terdapat dalam muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII. Materi teks eksposisi merupakan muatan pembelajaran yang sering mengaitkan dengan kehidupan langsung atau kehidupan yang sedang di alami oleh siswa, agar siswa bisa memahami materi teks eksposisi tersebut. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang wajib dilaksanakan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran Bahasa Indonesia wajib diterapkan pada setiap sekolah di indonesia karena kita sebagai warga indonesia jadi harus bisa berbahasa

Indonesia dengan baik, bahkan di luar negeri juga ada sekolah yang menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini untuk melihat masalah siswa dalam pembelajaran teks eksposisi (Trianto, 2010:64-67).

Kesulitan utama yang dihadapi siswa adalah menentukan kalimat gagasan dan kalimat fakta. Kurangnya minat baca siswa, yang dapat dilihat dari pembelajaran teks eksposisi membahas tentang kalimat gagasan dan kalimat fakta. Siswa cenderung tidak memahami materi yang dijelaskan oleh guru dan kurang minat untuk membaca, yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mencari kalimat gagasan dan kalimat fakta di dalam sebuah teks yang diberikan. Oleh karena itu untuk mengatasi kesulitan pembelajaran teks eksposisi berupa kalimat gagasan dan kalimat fakta dengan cara meningkatkan minat baca siswa, hal ini dikarenakan faktor utama yang membuat siswa sulit menentukan kalimat gagasan dan kalimat fakta yaitu kurangnya minat baca siswa. Perlu adanya variasi untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif sehingga minat baca siswa lebih meningkat dan hasil pembelajaran berjalan dengan baik.

